OPTIMALISASI KINERJA UNIT *APRON MOVEMENT CONTROL* DALAM OPERASIONAL *GROUND HANDLING* DI BANDAR UDARA TJILIK RIWUT PALANGKA RAYA

PROYEK AKHIR

Oleh:

LATIF KUSUMA WIBOWO
NIT. 30621058

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2024

OPTIMALISASI KINERJA UNIT *APRON MOVEMENT CONTROL* DALAM OPERASIONAL *GROUND HANDLING* DI BANDAR UDARA TJIIK RIWUT PALANGKA RAYA

PROYEK AKHIR

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Diploma 3 Manajemen Transportasi Udara

Oleh:

LATIF KUSUMA WIBOWO
NIT. 30621058

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2024

LEMBAR PERSETUJUAN

OPTIMALISASI KINERJA UNIT *APRON MOVEMENT CONTROL* DALAM OPERASIONAL *GROUND HANDLING* DI BANDAR UDARA TJILIK RIWUT PALANGKA RAYA

Oleh:

LATIF KUSUMA WIBOWO
NIT. 30621058

Disetujui untuk diujikan pada :
Surabaya, 08 Agustus 2024

Pembimbing I : MAULANA ANIFA SILVIA, S.E., M.M .....
NIP : 198405132009122006

Pembimbing II : RIDHO RINALDI, S.E., M.M .....
NIP : 19800522 200012 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

OPTIMALISASI KINERJA *UNIT APRON MOVEMENT CONTROL* DALAM OPERASIONAL *GROUND HANDLING* DI BANDAR UDARA TJILIK RIWUT PALANGKA RAYA

Oleh:
LATIF KUSUMA WIBOWO
NIT. 30621058

Telah dipertahankan dan dinyatakan lulus pada Ujian Proyek Akhir
Program Pendidikan Diploma 3 Manajemen Transportasi Udara
Politeknik Penerbangan Surabaya
pada tanggal 07 Agustus 2024

Panitia Penguji:

1. Ketua : AGUS TRIYONO, S.T., M.T. .....
   NIP. 198502252010121001

2. Sekretaris : MAULANA ANIFA SILVIA, S.E., M. M. .....
   NIP. 19840513 200912 2 006

3. Anggota : MEITA MAHARANI SUKMA, M.Pd. .....
   NIP. 19800501 200912 2 002

Ketua Program Studi D3
Manajemen Transportasi Udara

LADY SILK MOONLIGHT, S.Kom, M.T.
NIP. 19871109 200912 2 002

ABSTRAK

OPTIMALISASI KINERJA UNIT *APRON MOVEMENT CONTROL* DALAM OPERASIONAL *GROUND HANDLING* DI BANDAR UDARA TJILIK RIWUT PALANGKA RAYA

Oleh:
LATIF KUSUMA WIBOWO
NIT. 30621058

Bandar udara merupakan tempat untuk memberikan pelayanan darat pesawat udara sebelum dan sesudah penerbangan. Dalam menunjang pelayanan pesawat di darat, sering ditemukan personil *Ground Handling* yang tidak sesuai dengan SOP yang berlaku serta untuk menganalisis kinerja unit *Apron Movement Control* (AMC) di Bandar Udara Tjilik Riwut terkait dengan SOP yang berlaku, menganalisis pengawasan unit AMC terhadap pengoperasian *Ground Support Equipment* (GSE), serta mengidentifikasi dampak dari tidak maksimalnya pengawasan pada kinerja ground handling dalam pengoperasian GSE di bandara tersebut.

Metode penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dimana pengumpulan data meliputi hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian dilakukan pada tanggal 11 Desember 2023 – 1 Maret 2024, di area apron Bandar Udara Tjilik Riwut, Palangka Raya. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa kinerja Unit *Apron Movement Control* (AMC) di Bandar Udara Tjilik Riwut harus dievaluasi untuk memastikan bahwa penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) dilakukan dengan efektif, termasuk dalam hal koordinasi, penanganan pergerakan pesawat, dan kepatuhan terhadap regulasi keselamatan.

Hasil dari penelitian ini *Ground Support Equipment* (GSE) oleh AMC melibatkan pemantauan kondisi peralatan, memastikan kepatuhan terhadap SOP, serta menangani masalah yang muncul untuk menjaga keamanan dan efisiensi operasional. Ketidaksesuaian dalam pengoperasian GSE dapat mengakibatkan peningkatan risiko keselamatan, penurunan efisiensi operasional, serta masalah pemeliharaan dan biaya yang lebih tinggi.

Kata kunci: Optimalisasi, Kinerja, *Apron Movement Control*, *Ground Handling*

ABSTRACT

OPTIMIZATION OF APRON MOVEMENT CONTROL UNIT PERFORMANCE IN GROUND HANDLING OPERATIONS AT TJILIK RIWUT AIRPORT, PALANGKA RAYA

By :

LATIF KUSUMA WIBOWO
NIT. 30621058

An airport is a facility that provides ground services for aircraft before and after flights. In supporting aircraft ground services, Ground Handling personnel are often found to be non-compliant with the applicable Standard Operating Procedures (SOP). This research aims to analyze the performance of the Apron Movement Control (AMC) unit at Tjilik Riwut Airport concerning the implementation of SOPs, examine the supervision of the AMC unit over the operation of Ground Support Equipment (GSE), and identify the impact of inadequate supervision on the performance of ground handling in GSE operations at the airport.

This research employs a qualitative approach, with data collection methods including interviews, observations, and documentation. The study was conducted from December 11, 2023, to March 1, 2024, in the apron area of Tjilik Riwut Airport, Palangka Raya. The findings indicate that the performance of the Apron Movement Control (AMC) unit at Tjilik Riwut Airport needs to be evaluated to ensure that the implementation of Standard Operating Procedures (SOP) is carried out effectively, particularly in terms of coordination, aircraft movement handling, and compliance with safety regulations.

He result of research is Ground Support Equipment (GSE) operations by AMC involves monitoring the condition of the equipment, ensuring compliance with SOPs, and addressing any issues that arise to maintain operational safety and efficiency. Non-compliance in GSE operations can lead to increased safety risks, reduced operational efficiency, as well as maintenance issues and higher costs.

Keywords: *Optimization, Performance, Apron Movement Control, Ground Handling*

PERNYATAAN KEASLIAN DAN HAK CIPTA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Latif Kusuma Wibowo
NIT	:	30621058
Program Studi	:	D III Manajemen Transportasi Udara
Judul Proyek Akhir	:	OPTIMALISASI KINERJA *UNIT APRON MOVEMENT CONTROL* DALAM OPERASIONAL *GROUND HANDLING* DI BANDAR UDARA TJILIK RIWUT PALANGKA RAYA

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Proyek Akhir ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Politeknik Penerbangan Surabaya maupun di Perguruan Tinggi lain, serta dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

2. Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) kepada Politeknik Penerbangan Surabaya beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak ini, Politeknik Penerbangan Surabaya berhak menyimpan, mengalih media/ format kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan proyek akhir saya dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Politeknik Penerbangan Surabaya.

Surabaya, 07 Agustus 2024
Yang membuat pernyataan

Latif Kusuma Wibowo

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatam, pengetahuan, keterampilan, pengalaman yang senantiasa diberikan kepada penulis. Sehingga penulis mampu menyelesaikan Proyek Akhir yang berjudul "OPTIMALISASI KINERJA UNIT APRON *MOVEMENT CONTROL* DALAM OPERASIONAL *GROUND HANDLING* DI BANDAR UDARA TJILIK RIWUT PALANGKA RAYA" dengan baik dan tepat waktu. Penyusunan Proyek Akhir ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat pembuatan proyek akhir. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada segenap pihak yang telah membantu selama proses penyusunan Proyek Akhir ini terutama kepada:

1. Bapak Ahmad Barawi, S.E., M.T., selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya;
2. Ibu Lady Silk Moonlight, S.Kom, M.T., selaku Kepala Program Studi Manajemen Transportasi Udara di Politeknik Penerbangan Surabaya;
3. Ibu Maulana Anifa Silvia, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing 1, yang senantiasa membantu menyelesaikan Proyek Akhir ini;
4. Bapak Ridho Rinaldi, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing 2, yang senantiasa membantu menyelesaikan Proyek akhir ini;
5. Kepada seluruh Dosen dan Instruktur pengajar Program Studi D3 Manajemen Transportasi Udara di Politeknik Penerbangan Surabaya;
6. Kepada kedua orang tua dan adik saya yang telah mendukung dalam penyelesaian Proyek Akhir ini;
7. Rekan – rekan D3 Manajemen Transportasi Udara Angkatan VII yang telah memberikan semangat dan selalu menemani suka dan duka dalam menyelesaikan Proyek Akhir ini;
8. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu saya dalam menyelesaikan Proyek Akhir ini;

Tentunya Proyek Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu diharapkan saran, pendapat, serta kritikan yang bersifat membangun serta semoga Proyek Akhir ini berguna bagi pembaca umumnya.

Surabaya, 7 Agustus 2024

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman
SAMPUL DALAM ii
LEMBAR PERSETUJUAN ii
LEMBAR PENGESAHAN iii
ABSTRAK iv
ABSTRACT v
PERNYATAAN KEASLIAN DAN HAK CIPTA vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR LAMPIRAN xii
BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 7
1.3 Batasan Masalah 7
1.4 Tujuan Penelitian 7
1.5 Manfaat Penelitian 8
1.6 Sistematika Penulisan 8
BAB 2 LANDASAN TEORI 10
2.1 Pengertian Optimalisasi 10
2.2 Pengertian *Apron Movement Control* (AMC) 10
2.3 Petugas *Apron Movement Control* (AMC) 11
2.4 Tugas *Apron Movement Control* (AMC) 11
2.5 Pengertian Optimalisasi Kinerja 12
2.6 Pengertian *Ground Handling* 13
2.7 Petugas *Ground Handling* 14
2.8 Tugas *Ground Handling* 16
2.9 Sumber Daya Manusia (SDM) 17
2.10 Kompetensi Personel Bandar Udara 17
2.11 Fasilitas Peralatan 18
2.12 *Apron* 19
2.13 *Standard Operating Procedure* (SOP) 19
2.14 SOP Apron Movement Control (AMC) 21
2.15 Kajian Terdahulu Yang Relevan 23
BAB 3 METODE PENELITIAN 30
3.1 Desain Penelitian 30
3.2 Subjek Penelitian 33
3.2.1 Populasi 33
3.2.2 Sampel 34
3.3 Objek Penelitian 34
3.4 Metode Pengumpulan Data 35

3.4.1 Observasi 35
3.4.2 Studi Kepustakaan 35
3.4.3 Wawancara 35
3.4.4 Dokumentasi 36
3.5 Instrumen Penelitian 36
3.6 Teknik Analisis Data 39
3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian 40
3.7.1 Lokasi Penelitian 40
3.7.2 Waktu 40
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN 41
4.1 Hasil Pembahasan 41
4.1.1 Observasi / Studi Lapangan 41
4.1.2 Wawancara 47
4.1.3 Studi Kepustakaan 62
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian 63
4.2.1 Kesimpulan Wawancara 63
4.2.2 Studi Kepustakaan 68
BAB 5 PENUTUP 74
5.1 Kesimpulan 75
5.2 Saran 75
DAFTAR PUSTAKA 77
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. 1 Data Umum Bandar Udara Tjilik Riwut 2
Tabel 2. 1 Kajian Terdahulu Yang Relevan 24
Tabel 3. 1 Personel Apron Movement Control (AMC) 33
Tabel 3. 2 Personel *Apron Movement Control* (AMC) 34
Tabel 3. 3 Petugas *Ground Handling* 35
Tabel 3. 5 Waktu Penelitian 40
Tabel 4. 2 Tabel Wawancara 47
Tabel 4. 3 Studi Kepustakaan 62
Tabel 4. 4 Studi Pustaka 68

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1 *Layout Airside* Bandara Tjilik Riwut 3
Gambar 3.1 Tahapan Pelaksanaan Penelitian 32

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

LAMPIRAN A.LEMBAR VALIDASI WAWANCARA A-1
LAMPIRAN B. LEMBAR VALIDASI AHLI B-1
LAMPIRAN C. SURAT PERNYATAAN..... C-1
LAMPIRAN D.DOKUMENTASI IINSIDEN..... D-1
LAMPIRAN E. KRONOLOGI INSIDEN.....E-1
LAMPIRAN F. LAPORAN KHUSUS F-1
LAMPIRAN G. DOKUMENTASI WAWANCARA G-1
LAMPIRAN H. JADWAL DUTY AMC…….H-1
LAMPIRAN I. REGULASI…….I-1
LAMPIRAN J. PENGESAHAN SOP……..J-1

DAFTAR PUSTAKA

Akhmad, F dan Rusdi H. N. A. 2020. *Manajemen Kinerja*. Surabaya, Indonesia : Airlangga University Press.

Amri, B. N., 2022. Peran Unit *Apron Movement Control* (AMC) Dalam Menjamin Keselamatan Penerbangan Di Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar. *JUPEA*. Vol 2 (3) : 308.

Ariyanto, A. dkk. (2021). Membangun SDM Tangguh Di Tengah Gelombang. Bahri, Syaiful. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Malang, Indonesia : Penerbit Andi.

Belvadiyanti, A., Ryan F. S., Eva S. G., Rudy M. D. G., Deddy N. C. A., Eka I. 2022. Peran *Ground Handling* Staff Dalam Menangani Pengguna Jasa Maskapai Dalam Situasi Delaydi Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta. *Jurnal Ilmiah Kedirgantaraan*. Vol. 19 (2) : 21-23.

Damanik, J. S. (2012). Evaluasi Fasilitas Peralatan *Baggage Handling* Di Bandar Udara Hang Nadim Batam. *Jurnal Penelitian Perhubungan*. Vol 38(4), 17-20.

Darmadi. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung : Alfabeta Dharasta, Y. S. M. dan Anton T. 2016. Pelaksanaan Pelayanan *Ground Handling*

Terhadap Penumpang Maskapai Lion Air Di PT Kokapura Bandar Udara Internasional Achmad Yani Semarang. *Jurnal Ground Handling Dirgantara*. Vol. 3(1) : 25-27.

Erri, Dirgahayu, Ajeng, P. L. & Hasta, H. A. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Melzer Global Sejahtera Jakarta. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol 1(9), 11-12.

Fattah, A. (2021). *Optimalisasi Pengawasan Unit Apron Movement Control Terhadap Kelayakan Ground Support Equiptment Di Sisi Udara Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam*. Surabaya, Indonesia : Politeknik Penerbangan Surabaya.

Ferdiansah, I. (2022). *Analisis Kegiatan Pengawasan Ground SupprotEquipment Oleh Apron Movement Control Di Area Apron Bandar Udara Aji*

Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda. Surabaya, Indonesia : Politeknik Penerbangan Surabaya.

Gunawan, Imam. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta, Indonesia : Bumi Aksara.

Hidarwanti, R. C. (2021). *Standarisasi Marka Apron Guna Menjamin Keselamatan Pergerakan Kendaraan Ground Support Equipment (GSE) Di Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan Balikpapan*. Surabaya, Indonesia : Politeknik Penerbangan Surabaya.

Internasional Civil Aviation Organization. (2009). *Vol I Aerodrome Design and Operations, Fifth Edition. In Annex 14.* Montreal: International Civil Aviation Organization.

Keke, Y. & Primadi, C. S. (2019). Kinerja *Ground Handling* Mendukung Operasional Bandar Udara. *Jurnal Ilmiah Kedirgantaraan*. Vol 16(2), 9- 10.

Menteri, P. (1999). *SKEP/ 140/ VI/ 1999 tentang persyaratan dan Prosedur Pengoperasian Kendaraan di Sisi Udara*. Jakarta, Indonesia : Lembaga Negara.

Menteri, P. (2011). *SKEP/ 302/ V/ 2011 tentang petunjuk dan tata cara peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 – 11 (Advisory Circular CASR Part 139-11), lisensi personel bandar udara.* Jakarta, Indonesia : Lembaga Negara.

Menteri, P. (2015). *KP 635 Tahun 2015 Tentang Standar Peralatan Penunjang Pelayanan Darat Pesawat Udara Ground Support Equipment (GSE).* Jakarta, Indonesia : Lembaga Negara.

Menteri, P. (2015). *PM 77 Tahun 2015 Tentang Standarisasi Dan Sertifikasi Fasilitas Bandar Udara*. Jakarta, Indonesia : Lembaga Negara.

Menteri, P. (2021). *KP 38 Tahun 2017 Tentang Apron Management Service.* Jakarta, Indonesia : Lembaga Negara.

Menteri, P. (2021). *PM 33 Tahun 2021 Tentang Kegiatan Pengusaha Di Bandar Udara.* Jakarta, Indonesia : Lembaga Negara.

Muhammad. (2022). Peran Petugas *Ramp Handling* dalam Mencapai *Ground Time* pada Maskapai Wing Airdi Bandar Udara Sultan Muhammad Salahudin Bima. *Journal of Multidisciplinary Research*. Vol 4(4),7-8.

Octaviani, R. D., Winy N., Agus S. 2018. Kapasitas Apron Di Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi Dan Logistik.* Vol 4 (2) :187-189.

Riyadi, M. T. M., Abdurahim S., Budi H. 2021. *Analisa Daya Output Ground Power Unit (GPU) Yang Dihubungkan Ke Pesawat (Boeing 737-800).* Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari.

Sari, M. dan Oce P. 2018. Kajian Ground Support Equipment (GSE) Motorized Pt Gapura Angkasa Cabang Soekarno Hatta. *Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi Dan Logistik*. Vol 4 (2) : 171-173.

Sugiyono, (2014). *Metode Analisis Data Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung, Indonesia : Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2015) *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi, Cetakan Pertama*. Yogyakarta, Indonesia : Pustaka Baru Press.

Suprapto. (2015). *Ground Handling and Passenger and Baggage Handling* : Yogyakarta, Indonesia.

POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
SUJANMA AKASA MANDALA

LAMPIRAN A.LEMBAR VALIDASI WAWANCARA

Lembar Validasi Wawancara

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Latif Kusuma

NIT : 30621058

Program studi : D3 Manajemen Transportasi Udara

Instansi : Politeknik Penerbangan Surabaya

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya telah melakukan wawancara dengan Bapak Hafizh Er-Razaq dengan menyertakan pertanyaan wawancara di Bab 3 Metode Penelitian dan Bapak Hafizh Er-Razaq bersedia hasil dari wawancara ini dipublikasikan.

Dengan ini mengenai Proposal Proyek Akhir saya yang berjudul "Optimalisasi Kinerja Unit *Apron Movement Control* (AMC) di Bandar Udara Tjilik Riwut Palangka Raya. "

Surabaya, 2 April 2024

Narasumber	Penulis
Hafizh Er-Razaq	Latif Kusuma W

LAMPIRAN B. LEMBAR VALIDASI AHLI

Lembar Validasi Pertanyaan Wawancara Optimaliasi Kinerja Unit Apron Movement Control (AMC) Di Bandar Udara Tjilik Riwut Palangka Raya

A. Identitas
   1. Dosen Pembimbing : Maulana Anifa Silvia, SE, MM
      Ridho Rinaldi, SE, MM
   2. Nama Penulis : Latif Kusuma W.

B. Petunjuk
   1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah penilaian: TV (TidakValid); KV (KurangValid); CV (Cukup Valid); V (Valid).
   2. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah penilaian: TDP (Tidak dapat dipahami); KDP (Kurang dapat dipahami); DP (Dapat dipahami; SDP (Sangat dapat dipahami).
   3. Sebagai petunjuk untuk mengisi tabel, perhatikan hal berikut;
      a. Validitas Pertanyaan Wawancara
         1) Materi sesuai dengan judul Proposal Proyek Akhir.
         2) Rumusan masalah dirumuskan dengan jelas.
         3) Metode Penelitian sesuai dengan yang digunakan.
      b. Penulisan
         1) Pertanyaan Wawancara menggunakan bahasa yang baku sesuai kaidahnya
         2) Pertanyaan Wawancara menggunakan bahasa yang komunikatif, mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran yang ganda.
   4. Isilah kolom berikut ini (√) :

Pertanyaan Wawancara	Validitas Pertanyaan Wawancara				Bahasa			
	Tidak Valid	Kurang Valid	Cukup Valid	Valid	Tidak Dapat Dipahami	Kurang Dapat Dipahami	Dapat Dipahami	Sangat Dapat Dipahami

C. Saran

D. Rekomendasi

Penilaian secara umum (berilah tanda √)

a. Layak untuk dipakai tanpa revisi
b. Layak untuk dipakai dengan revisi sesuai saran (√)
c. Tidak layak dipakai

Surabaya, 2 April 2024
Validator Ahli Materi

Maulana Anifa Silvia, SE, MM

LAMPIRAN C. SURAT PERNYATAAN

Dibuat oleh pelanggar

SURAT PERNYATAAN

Pada hari ini Rabu, tanggal 30-08, Tahun 2023, Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Juliaman Telaumbanua

Tempat/Tgl. Lahir : Sibolga, 15-05-1999

Instansi/Perusahaan : PT. PLCA

Jabatan : Operator SJSE

Alamat : Jl. Keranggan Perum. PLCA palang ujung

No. Telepon : 081255891718

Bahwa pada pukul 12.30 WIB saya telah melakukan menurunkan gerobak dengan 4 sambungan memakai traktor BTT menuju perawat trigana pada saat perjalanan dari bargo ke perawat terjadi dijalan turun yang agak menurun, 3 gerobak belakang terlepas meluncur kearah belakang helikopter PK-VPD gerobak meluncur mengenai bagian kiri vertikal pin helikopter PK-VPD

Mendasari pernyataan tersebut diatas, saya mengakui adanya kesalahan tersebut yaitu ..... dan saya bersedia bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum yang berlaku atas perbuatan tersebut.

Saya berjanji tidak akan mengulangi perbuatan tersebut dikemudian hari dan apabila saya mengulangi maka saya bersedia diberikan sanksi/proses secara hukum. Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh, dalam keadaan sadar dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Palangka Raya, 30 agustus 2023.

Mengetahui,	Pembuat Pernyataan
Atasan Pembuat Pernyataan	
Ardy Pramana	Juliaman

METERAI TEMPEL 10000 97ADBAKX351428158

LAMPIRAN D.DOKUMENTASI IINSIDEN

LAMPIRAN DOKUMENTASI

Keterangan : Penandatanganan

Keterangan : PAS & ID Perusahaan

Keterangan : KTP

Keterangan : Lokasi kejadian

LAMPIRAN E. KRONOLOGI INSIDEN

Kronologi insiden Ground insiden PK-VPD

Pada hari rabu tanggal 30 agustus 2023, telah terjadi ground insiden dengan kronologi sebagai berikut

- Pada Pukul 11:50 wib helicopter PK-VPD landing setelah patroli udara dan parking di C1
- Pada Pukul 12:00 pesawat kargo Trigana landing dan parking di C2
- Enginer PK-VPD ,**Dadang Oktabianto** selesai melakukan post flight dan setelahnya berjalan menuju base pukul 12:25 wib
- Pada saat enginer Dadang sedang dalam perjalanan menuju base, operator GSE PT .Mulio Citra Angkasa (MCA) atas nama **Juliaman Telaumbananua** membawa gerobak dengan 4 sambungan memakai traktor BTT menuju ke pesawat Trigana pukul 12:30
- Pada saat perjalanan dari kargo ke pesawat Trigana dijalan keluar yang agak menurun, gerobak di bagian paling belakang terlepas dan meluncur kearah belakang Helikopter PK-VPD
- Gerobak meluncur mengenai bagian kiri vertical Fin helicopter PK-VPD
- Operator GSE Juliaman dan Enginer Dadang menuju ke Helikopter dan melakukan pemeriksaan
- Setelah dilakukan pemeriksaan, di temukan bagian kiri Vertical fin PK-VPD mengalami kerusakan (Penyok) kemudian Helikopter dinyatakan AOG*(Aircraft On Ground)* atau tidak dapat terbang sampai dilakukan penggantian kerusakan Vertical Fin

Terlampir Foto Kerusakan pada Helikopter PK-VPD

Demikian Kronologi ini dibuat secara sadar tanpa ada tekanan dan paksaan pihak manapun.

Operator BTT PT. MCA	Enginer Helikopter PK-VPD
Juliaman Telaumbanua	Dadang Oktabiyanto

Saksi – saksi :

M. Isa Anshori Letda kal/533867	Rizky Ariestya PT. Volta Pasifik Aviasi	Andi Pramono PT. Mulio Citra Angkasa

LAMPIRAN F. LAPORAN KHUSUS

Dibuat oleh Assistant Manager

LAPORAN KHUSUS

NO	KETERANGAN	TINDAK LANJUT	KESIMPULAN / SARAN
1.	Menerima laporan dari petugas AMC on Duty atas nama : Nama : Chandra Dwi Cahyo NIK : 220702008647 Bahwa, terjadi kejadian yang mengakibatkan kerusakan pada Vertical Stabilizer helikopter PK-VPD, bermula dari operator BTT yang keluar dari Terminal Cargo ke North Apron dengan membawa 4 Baggage Cart yang kemudian saat keluar dan berbelok Baggage Cart ke-2, 3 dan 4 terlepas dari Baggage Cart ke-1. Setelah itu 3 Baggage Cart yang terlepas bergerak ke arah tail helikopter PK-VPD yang berada di Parking Stand D1.	Diberikan teguran kepada pelanggar dalam bentuk : • Laporan Kronologis • Surat Pernyataan • Accident / Incident Report	• Agar diberikan surat teguran kepada perusahaan tempat pelanggar bekerja untuk diberikan pembinaan • Agar tidak diberikan PAS bandara ataupun TIM kepada pelanggar apabila mengulangi perbuatannya • Perlu dievaluasi kembali kelaiakan dari GSE yang ada
	Demikian laporan khusus ini dibuat untuk diketahui dan dijadikan bahan laporan sebagaimana mestinya		

Palangka Raya, 30 Agustus, 2023

Assistant Manager of Airside Operation

HAFIZH ER-RAZAQ

LAMPIRAN G. DOKUMENTASI WAWANCARA

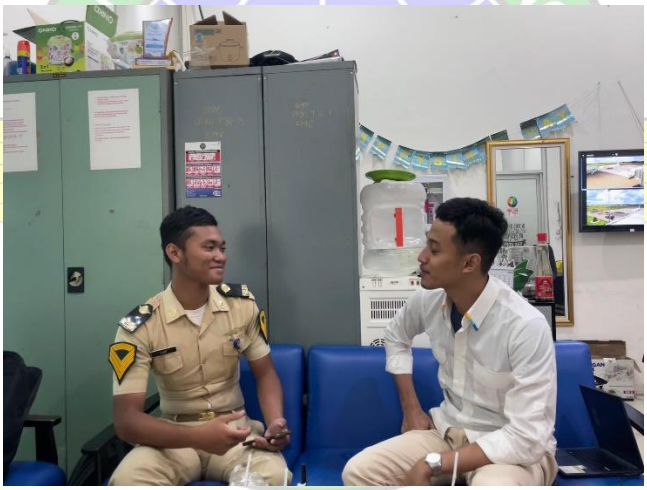

LAMPIRAN H. JADWAL DUTY AMC

DAFTAR DINAS KARYAWAN PT ANGKASA PURA II (Persero)
UNIT AIRSIDE OPERATION
BULAN JANUARI 2024

NO	NIK	NAMA	HARI/TANGGAL																															KET.
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
			SN	SL	RB	KM	JM	SB	MG	SN	SL	RB	KM	JM	SB	MG	SN	SL	RB	KM	JM	SB	MG	SN	SL	RB	KM	JM	SB	MG	SN	SL	RB		
1	20007671	RONALD SAGITA	Siang	pagi	Siang	pagi	L	L	Siang	pagi	Siang	pagi	L	L	Siang	pagi	Siang	pagi	L	L	Siang	pagi	Siang	pagi	L	L	Siang	pagi	Siang	pagi	L	L	Siang	
2	20007669	EDO PRATAMA	L	Siang	pagi	Siang	pagi	L	L	Siang	pagi	Siang	pagi	L	L	Siang	pagi	Siang	pagi	L	L	Siang	pagi	Siang	pagi	L	L	Siang	pagi	Siang	pagi	L	L	
3	20007710	NOVITA ANGRIANI	L	L	Siang	pagi	Siang	pagi	L	L	Siang	pagi	Siang	pagi	L	L	Siang	pagi	Siang	pagi	L	L	Siang	pagi	Siang	pagi	L	L	Siang	pagi	Siang	pagi	L	
4	20007605	DONNY PRATOMO	pagi	L	L	Siang	pagi	Siang	pagi	L	L	Siang	pagi	Siang	pagi	L	L	Siang	pagi	Siang	pagi	L	L	Siang	pagi	Siang	pagi	L	L	Siang	pagi	Siang	pagi	
5		M IQBAL B M.	Siang	pagi	L	L	Siang	pagi	Siang	pagi	L	L	Siang	pagi	Siang	pagi	L	L	Siang	pagi	Siang	pagi	L	L	Siang	pagi	Siang	pagi	L	L	Siang	pagi	Siang	
6		CHANDRA DWI C.	pagi	Siang	pagi	L	L	Siang	pagi	Siang	pagi	L	L	Siang	pagi	Siang	pagi	L	L	Siang	pagi	Siang	pagi	L	L	Siang	pagi	Siang	pagi	L	L	Siang	pagi	

KETERANGAN :
CUTI
Pagi : Pagi 06.00 s/d 14.00 WIB
Siang : Siang 10.00 s/d 18.00 WIB
L : Libur

ABSENSI AMC

Palangka Raya, 23 Desember 2023
Assistant Manager of Airside Operation

HAFIZH ER-RAZAQ

LAMPIRAN I. REGULASI

A. 1 KP 326 Tahun 2019

2. tersedianya rute penyelamatan dari setiap jalan keluar yang digunakan dalam keadaan darurat.
3. Pengawasan terhadap adanya bahaya kebakaran selama operasional *apron* dan prosedur penanganan kebakarannya.

9.6.8 Tugas Personel *Apron Management Control* (AMC)

a. Melakukan pembinaan terhadap personel perlatan/kendaraan dan pesawat udara di *apron*.
b. Melakukan pengawasan dan tata tertib lalu lintas pergerakan di *apron*
c. Melakukan pengaturan parkir pesawat di *apron*
d. Menjamin kebersihan di *apron*
e. Menjamin fasilitas di *apron* dalam kondisi baik
f. Menjamin keselamatan pergerakan personel, peralatan/kendaraan dan pesawat udara di *apron*
g. Menganalisa seluruh kegiatan di *apron* pada saat peak hour / peak season

9-15

h. Merencanakan pengaturan parkir pesawat udara dalam kondisi tidak normal / darurat
i. Menganalisa dan melakukan koordinasi terhadap kegiatan operasional di *apron*
j. Melakukan investigasi terhadap incident / accident di *apron* dan melakukan pelaporan
k. Menganalisa, merekom*enda*sikan serta menjamin agar incident / accident tidak terulang lagi
l. Melakukan monitoring secara visual terhadap *aircraft stand clearances*

3. BAGGAGE TOWING TRACTOR (BTT)

3.1 Struktur dan ukuran unit memenuhi ketentuan :

a. Rangka yang digunakan untuk posisi operator harus disesuaikan dengan *tow hitch* belakang ;

b. Ukuran unitharus diusahakan pada ukuran minimal (standar pabrikan) sesuai dengan pesawat yang dilayani;

c. Struktur terendah *(ground clearance)* tidak boleh kurang dari 150 mm (≥ 150 mm) di atas permukaan tanah.

3.2 Kemampuan *(draw bar pull)* traktor minimal 1.000 kg.

3.3 Sistim kemudi dan transmisi harus memenuhi ketentuan :

a. Sistem kemudi (*steering*) harus dilengkapi dengan *power steering* (*hydraulic power system*).

b. Sistem transmisi dapat menggunakan jenis *manual transsmission* atau *automatic transmission (power shift transmission).*

3.4 Penggunaan differential (gardan) sebagai pemindah gigi akhir, harus dari jenis *heavy duty* khusus untuk traktor penarik yang menghasilkan momen puntir yang besar.

3.5 Untuk mobilisasi unit harus tersedia perangkat *tow eye* belakang yang disesuaikan terhadap *leveling* dari *tow bar* peralatan dan harus dilengkapi dengan *pin*.

3.6 *Tow hitch* harus dapat dilihat dari tempat duduk operator

3.7 Pilihan

a. Kapasitas *towing* atau *stoping* lebih dari 10.000 kg.

b. tinggi keseluruhan seminimal mungkin.

c. dilengkapi kabin yang memiliki jangkauan pandangan yang luas dan dapat melihat langsung posisi *tow hitch* belakang.

d. pengoperasian *tow hitch* dapat dilakukan dari kursi operator.

e. dilengkapi *tow hitch* depan.

f. penambahan *level tow hitch.*

g. dilengkapi *bumper* pada bagian depan.

h. dilengkapi tempat bagasi tambahan.

C. KP 38 Tahun 2017

Pasal 6

(1) Pelaksanaan *Apron Management Service* oleh Penyelenggara bandar udara di apron harus dilengkapi dengan fasilitas yang terdiri dari:

a. bangunan / ruangan yang dapat memantau keseluruhan apron;
b. radio komunikasi *air to ground*;
c. frekuensi radio yang dilengkapi dengan Ijin Stasiun Radio (ISR);
d. fasilitas komunikasi *ground to ground;*
e. *CCTV* (jika diperlukan);
f. *integrated ground communication system;*
g. *Flight Information System (FIS);*
h. *Surface Movement Guidance and Control System (SMGCS) Monitor* (jika diperlukan);
i. *Flight Progress Strip (FPS);*
j. teropong (*binocular);*
k. alat perekam (*recorder*); dan
l. Alat Pemadam Api Ringan (APAR).

(2) Fasilitas bangunan / ruangan yang dapat memantau keseluruhan apron sebagaimana dimaksud pada ayat (1), harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

a. memiliki pencahayaan ruang yang baik dan terlindung dari pantulan cahaya;
b. memiliki sirkulasi udara yang baik;
c. memiliki suhu ruang yang nyaman;
d. memiliki ruangan yang tenang (tidak bising) dan luas untuk aktifitas personil serta penempatan fasilitas pendukung lainnya; dan
e. memiliki ketinggian dan penempatan yang dapat memantau seluruh area pergerakan di apron.

D. KM 21 Tahun 2005

dengan *equipment restraint line* dan ukuran atau dimensinya ditentukan oleh pesawat terbesar yang menggunakan *parking stand*.

Dan *equipment restraint line* lebih ditujukan untuk daerah keamanan antara daerah yang *parking stand* yang satu dengan *parking stand* yang lain.

Letaknya di sekeliling pesawat udara.

Bentuk sebagaimana dimaksud pada butir (1) sesuai dengan gambar 15b.

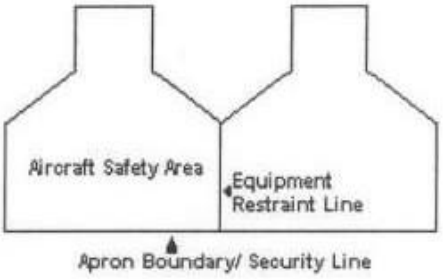

Gambar 15b Bentuk *aircraft safety area (equipment restraint line)*

Keterangan : Batas samping kanan dan kiri *Equipment restraint line* ditulis atau digambar dengan memperhatikan *Wing Tip Clearance* sesuai dengan tabel 5.

Tabel 5 Batas *equipment restraint line marking*

Type	*Code letter*	*Clearance*
Small Aircraft	A	3 m
	B	3 m
Narrow Body	C	4,5 m
Wide Body	D	7,5 m
	E	7,5 m
	F	7,5 m

6.3.3 *Equipment Staging Area*

Garis berwarna putih dengan lebar 0,10 m.

Fungsinya sebagai suatu area yang terletak pada jarak aman diluar *aircraft safety area* dipergunakan sebagai tempat *standby* kendaraan dan/ peralatan *Ground Support Equipment* menunggu pesawat *docking*.

Letaknya di luar *aircraft safety area*.

Bentuk sebagaimana dimaksud pada butir (1) sesuai dengan gambar 15c.

LAMPIRAN J. PENGESAHAN SOP

Disahkan oleh:

EXECUTIVE GENERAL MANAGER	**ASSISTANT MANAGER OF**
BANDAR UDARA TJILIK RIWUT	**AIRSIDE OPERATION**
AGOES SOEPRIYANTO	**HAFIZH ER-RAZAQ**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

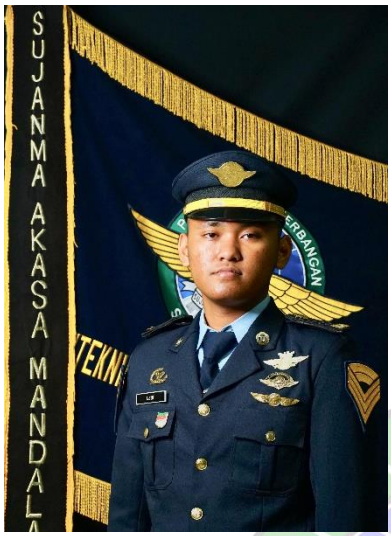

Latif Kusuma Wibowo, lahir di Surabaya salah satu kota di Jawa Timur pada tanggal 03 April 2003, merupakan anak pertama dari lima bersaudara, dari pasangan Hadi Saputro Wibowo dan Alm. Diana Kusuma Dewi.. Mempunyai empat saudara kandung bernama Nabila Ayu, Calista Tatiana, Raffa Saputra, Dzaky Ranandhira. Beragama Islam. Beralamatkan di Jalan Manukan Adi Blok 12E No. 1, Kelurahan Manukan Kulon, Kecamatan Tandes, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Memulai Pendidikan Sekolah Dasar di SDN Manukan Kulon Kawasan dan lulus pada tahun 2015. Melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPT Daarul Muttaqien dan lulus pada tahun 2018. Melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 9 Surabaya dan lulus pada tahun 2021. Selanjutnya pada bulan September 2021 diterima sebagai Taruna Politeknik Penerbangan Surabaya pada Program Studi Diploma 3 Manajemen Transportasi Udara Angkatan VII..